

**THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND PROFITABILITY ON FIRM VALUE WITH DIVIDEND POLICY DISCLOSURE AS A MEDIATING VARIABLE (A CASE STUDY OF MANUFACTURING COMPANIES IN THE MISCELLANEOUS INDUSTRY SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2020–2022)**

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL PEMEDIASI (STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI ANEKA TAHUN 2020-2022 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Novi Syam Putri<sup>1</sup>, Bambang Sudiyatno<sup>2</sup>

Manajemen, Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang<sup>1,2</sup>  
[novisyamputri@mhs.unisbank.ac.id](mailto:novisyamputri@mhs.unisbank.ac.id)<sup>1</sup>, [bsud@edu.unisbank.ac.id](mailto:bsud@edu.unisbank.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*The population of various industrial sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2022, this study aims to analyze the impact of good corporate governance, or with indicators of the size of the board of directors and the board of commissioners, on profitability calculated using Return on Asset on firm value and dividend policy as an intervening variable. According to this study, dividend policy is positively and significantly influenced by the size of the board of commissioners, but profitability and board size have no real influence on dividend policy. Tobin's q is positively and significantly influenced by board size and profitability, while dividend policy and board size have an insignificant effect. However, dividend policy cannot mediate the effect of profitability and good corporate governance on Tobin's Q.*

**Keywords:** Good Corporate Governance, Profitability, Firm Value, Dividend Policy.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana hubungan *good corporate governance* atau dengan indikator ukuran dewan komisaris dan ukuran dewan direksi serta profitabilitas dengan menggunakan perhitungan *Return on Asset* terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen sebagai variabel intervening, dengan populasi perusahaan manufaktur industri aneka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020–2022. Pada penelitian ini menghasilkan ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan ukuran dewan direksi dan profitabilitas tidak memiliki dampak secara signifikan terhadap kebijakan dividen. *Tobin's q* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh ukuran dewan direksi dan profitabilitas, sedangkan kebijakan dividen dan ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *tobin's q*. Sedangkan kebijakan dividen tidak dapat memediasi *good corporate governance* dan profitabilitas terhadap *tobin's q*.

**Kata Kunci:** Good Corporate Governance, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen

**PENDAHULUAN**

Meningkatkan kekayaan pemegang saham adalah pendekatan paling efektif untuk mengoptimalkan nilai suatu perusahaan. Nilai suatu perusahaan dapat dikatakan meningkatkan dengan melihat seberapa besar kepercayaan publik yang diperoleh perusahaan sejak didirikan dan selama perusahaan tersebut beroperasi. Ukuran yang umum digunakan untuk menilai nilai perusahaan adalah *tobin's q*, yang

merupakan jumlah nilai pasar saham dan nilai pasar leverage dibagi nilai buku. Secara esensial, menjelaskan bagaimana pesanan di pasar saham mencerminkan situasi investasi perusahaan dan potensi pertumbuhannya. Peningkatan harga saham mengikuti peningkatan nilai perusahaan, yang meningkatkan nilainya dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerjanya saat ini dan di masa depan (Wijaya *et al.*, 2021).

*Good Corporate Governane* adalah sebuah sistem atau kerangka kerja yang digunakan untuk mengelola dan mengawasi operasi perusahaan atau organisasi secara efektif, transparan, dan sesuai dengan peraturan dan peraturan yang berlaku. Suatu hubungan keagenan akan terbentuk ketika fungsi pengelolaan perusahaan berbeda. Dalam hal keagenan, pemilik perusahaan mempercayakan manajer untuk mengelola perusahaan untuk kepentingan pemilik, dengan memberikan agen beberapa wewenang pengambilan keputusan. Jika manajer memiliki saham mayoritas dalam perusahaan, mereka dapat mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan nilai dan keuntungan perusahaan. *Good Corporate Governane* pada penelitian ini merujuk pada Ukuran Dewan Komisaris (BOC) dan Ukuran Dewan Direksi (BOD). Karena dewan direksi dan dewan komisaris bekerja sama untuk mencapai tujuan pemegang saham, mereka akan mencegah manajemen mengambil keputusan yang dapat mengurangi biaya manajemen atau kerugian dan berdampak negatif pada *stakeholder*. Kedua tindakan ini dapat mengurangi konflik keagenan (Damaianti, 2020).

Salah satu penyebab *corporate governance* yang buruk adalah kecenderungan manajer perusahaan untuk memprioritaskan kepentingan mereka sendiri. Pemilik modal atau investor memasukkan uang mereka ke dalam perusahaan, tetapi mereka tidak bertanggung jawab dalam atas operasi dan pengambilan keputusan. Di Indonesia, tata kelola perusahaan masih lemah, sehingga perusahaan mengimbanginya dengan kebijakan dividen yang tinggi untuk menyembunyikan tata kelola yang buruk.

Kebijakan dividen merupakan bagian dari laba bisnis yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*) sebagai kompensasi atas kesediaannya untuk menginvestasikan uang mereka dalam bisnis. Namun, bagi perusahaan, kebijakan dividen adalah masalah. Harga saham perusahaan cenderung naik dan nilainya juga akan naik jika dividennya tinggi (Setiono *et al.*, 2017). Kebijakan dividen juga dapat memberikan wawasan tentang pendapatan dan nilai perusahaan (Hanindia & Mayangsari, 2022).

Profitabilitas adalah rasio keuangan signifikan yang dimasukkan dalam analisis ini. Metrik yang disebut profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan atau laba yang dapat dihasilkan oleh sebuah investasi atau bisnis. Profitabilitas yang baik merupakan salah satu indikator utama kinerja bisnis atau investasi yang baik. Menurut (Rizki & Jasmine, 2018), semakin tinggi margin keuntungan, semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Akibatnya, profitabilitas cenderung menarik investor saat membuat keputusan investasi.

Menurut (Handayani & Ibrani, 2023) menyatakan adanya pengaruh negative antara *good corporate governance*, profitabilitas pada nilai perusahaan. Namun, studi yang dilakukan oleh (Damaianti, 2020) dan (Yulianti, 2019) menyimpulkan bahwa *good corporate governance* atau tata Kelola perusahaan yang baik dengan metrik dewan komisaris dan dewan direksi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil yang ditemukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dan adanya kesenjangan kasus, maka peneliti tertarik untuk mengkaji kembali atas permasalahan yang berkaitan dengan

indikator *good corporate governance* (BOC dan BOD), profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan serta kebijakan dividen sebagai variabel pemediasi.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menunjukkan kepemilikan aset yang dimiliki oleh perusahaan, dan pemodal mengharapkan perusahaan akan adanya kesuksesan karena mereka mampu untuk memberi peningkatan pada nilai saham. Hal ini diperkuat oleh praktik tata kelola yang baik (*good corporate governance*). Metrik pada nilai perusahaan yaitu nilai *to bin's q*, rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$Q = \frac{MVE + DEBT}{Total Asset}$$

### Good Corporate Governance

*Good Corporate Governance* juga dikenal tata kelola perusahaan yang baik, mengacu pada kebijakan dan praktik yang digunakan perusahaan untuk menjamin administrasi yang efisien, akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*), dan transparansi. Menurut Hanas (2009) *board* adalah pimpinan organisasi yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sumber daya dialokasikan sedemikian rupa untuk mencapai tujuan perusahaan. "Board" disini mengacu pada dewan direksi dan dewan komisaris yang masing-masing bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan dijalankan sesuai dengan dasar-dasar *good corporate governance*. BOC dan BOD dirumuskan sebagai berikut :

$$\sum \text{Dewan Komisaris} = \text{jumlah dewan komisaris}$$

$$\sum \text{Dewan direksi} = \text{jumlah dewan direksi}$$

### Profitabilitas

Kemampuan suatu organisasi untuk mencapai dan mempertahankan tingkat laba yang menguntungkan

dikenal sebagai profitabilitas. Selain meningkatkan modal, perusahaan dapat membayar dividen kepada para *stakeholder* (Rahmadani, 2017). Profitabilitas penelitian ini dihitung menggunakan ROA (*Return on Asset*):

$$ROA = \frac{Laba Bersih setelah Pajak}{Total Asset}$$

### Kebijakan Dividen

Persentase pendapatan pemegang saham yang dibagikan dalam bentuk tunai dikenal sebagai kebijakan dividen (Setiono et al., 2017). Perhitungan kebijakan dividen studi ini menggunakan variabel dummy dan juga berperan sebagai variabel pemediasi. Perhitungannya adalah perusahaan yang memberikan atau membayarkan dividen akan diberi nilai satu (1) dan pada perusahaan yang tidak memberikan atau membayarkan dividen akan diberi nilai nol (0).

### METODE PENELITIAN

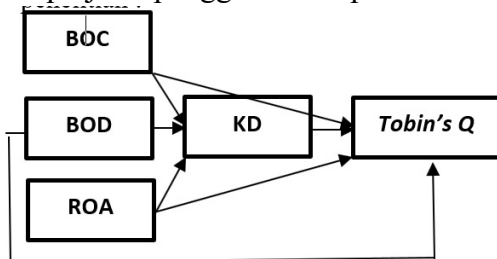
Pada penelitian ini berfokus pada pengujian hubungan nilai perusahaan dan *good corporate governace* yang menggunakan ukuran dewan, profitabilitas dan kebijakan dividen sebagai mediator. Jenis yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang merupakan jenis data yang menunjukkan kolerasi, pola, dan variasi dalam data. Sebanyak 51 perusahaan dan 153 sampel data yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Perusahaan yang digunakan yaitu seluruh perusahaan manufaktur sektor industry aneka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022. Adapun kriteria yang ditentukan antara lain:

1. Seluruh perusahaan manufaktur (industry aneka) yang terdaftar antara

tahun 2020-2022 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Seluruh perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan antara tahun 2020-2022.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki kriteria data yang komprehensif terkait dengan variable yang diteliti.

Berikut kerangka konseptual untuk memperjelas penggambaran penelitian:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Penelitian ini, ada 2 analisis regresi yang digunakan yaitu antara lain analisis regresi logistic untuk persamaan 1 dan analisis regresi data panel untuk persamaan 2 dengan menggunakan perangkat lunak Eviews 12 dan SPSS versi 18.

#### Hipotesis Penelitian :

1. BOC berpengaruh positif terhadap tobin's q
2. BOC berpengaruh positif terhadap KD
3. BOD berpengaruh positif terhadap tobin's q
4. BOD berpengaruh positif terhadap KD
5. ROA berpengaruh positif terhadap tobin' q
6. ROA berpengaruh positif terhadap KD
7. KD memediasi BOC dan tobin's q
8. KD memediasi BOD dan tobin's q
9. KD memediasi ROA dan tobin's q

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Berikut hasil pengujian analisis statistic deskriptif dapat disajikan sebagai berikut:

Date: 12/18/23 Time: 22:23  
Sample: 2020 2022

	TOBINSQ	BOC	BOD	ROA	KD
Mean	-0.539643	4.692810	3.594771	0.647255	0.424837
Median	-0.454321	4.000000	3.000000	0.020000	0.000000
Maximum	1.656044	11.000000	10.000000	16.600000	1.000000
Minimum	-3.307487	1.000000	1.000000	-0.670000	0.000000
Std. Dev.	0.789874	2.425959	1.714635	2.209445	0.495942
Skewness	-0.622359	0.943954	1.594093	4.382883	0.304109
Kurtosis	4.012014	3.171893	5.826588	24.91015	1.092483

Sumber: data sekunder diolah dengan Eviews 12

Berdasarkan table diatas, hasil analisis statistic deskriptif dapat dilihat *tobin's q* mempunyai nilai maximum dan minimum masing-masing 1.656044 (1.65%) dan -3.307487 (-3.30%), sedangkan nilai mean sebesar -0.539643 (-53.9%) dan nilai Std. Dev sebesar 0.989874 (98.9%). BOC mempunyai nilai maximum 11.000000 atau 11 dewan komisaris dan minimum 1.000000 atau 1 dewan direksi, sedangkan nilai mean dan Std. Dev masing-masing sebesar 4.692810 (469.2%) dan 2.425959 (242.5%). Diketahui BOD memiliki nilai maximum dan minimum sebesar 10.000000 atau 10 dewan direksi dan 1.000000 atau 1 dewan direksi dengan nilai rata-rata sebesar 3.594771 (359.4%), sedangkan Std. Deviasinya sebesar 1.714635 (171.4%). ROA memiliki nilai maximum sebesar 16.600000 (16.6%) dan minimum sebesar -0.670000 (-0.67%) dengan nilai mean dan Std. Dev masing-masing sebesar 0.647255 (64.7%) dan 2.209445 (220.9%). Terakhir, KD yaitu kebijakan dividen diketahui memiliki nilai max dan min masing-masing sebesar 1.000000 dan 0.000000 dengan nilai rata-rata (mean) 0.424837 dan nilai standar deviasinya yaitu sebesar 0.495942.

#### Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, model regresi berganda digunakan untuk menyelidiki hubungan antara dua atau

lebih variabel independen. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 persamaan yaitu Persamaan 1 dan persamaan 2. Berikut hasil analisis regresi:

### Persamaan 1

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>						
BOC	.283	.091	9.688	1	.002	1.327
BOD	.100	.129	.604	1	.437	1.105
ROA	.110	.090	1.485	1	.223	1.116
Constant	-2.072	.480	18.668	1	.000	.126

Sumber: data sekunder diolah dengan SPSS 18

### Persamaan 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.721726	0.538622	1.339950	0.1834
BOC	-0.131829	0.096532	-1.365660	0.1752
BOD	0.184745	0.085158	2.169451	0.0325
ROA	0.000279	0.029554	0.009468	0.0024
KD	0.050792	0.126927	0.400170	0.6899

Sumber: data sekunder diolah dengan Eviews 12

Berikut hasil analisis regresi pada penelitian ini, adapun persamaan regresi dari table diatas:

$$KD = -2.072 + 0.283BOC \\ + 0.100BOD \\ + 0.110ROA + e$$

$$Tobin's Q = 0.721726 \\ - 0.131829BOC \\ + 0.184745BOD \\ + 0.000279ROA \\ + 0.050792KD + e$$

#### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi pada persamaan 1 sebesar 17.7% nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa BOC, BOD dan ROA Bersama-sama mempengaruhi KD sebesar 17.7%, sedangkan pada persamaan 2 sebesar 82.1% dengan arti BOC, BOD, ROA dan KD dapat mempengaruhi tobin's q dengan presentas sebesar 82.1% dan sisanya yaitu 17.9% dipengaruhi oleh variable atau faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

#### 2. Uji F

Berdasarkan pengujian simultan atau uji f, menyatakan bahwa nilai prob pada *F-statistic* menunjukkan sebesar  $0.000 < 0.05$  lebih kecil dari nilai sig dengan arti bahwa semua variable bebas pada penelitian ini secara simultan mempengaruhi variable terikat yaitu *tobin's q*.

#### 3. Uji t

Hasil uji t pada penelitian ini adalah BOC berpengaruh positif secara signifikan terhadap KD dengan nilai sig  $0.002 < 0.05$  dengan nilai coefficient sebesar 0.283. BOD berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap KD dengan nilai sig sebesar  $0.437 > 0.05$  dan nilai coefficient 0.100. ROA dengan nilai sig sebesar  $0.223 > 0.05$  dan nilai coefficient sebesar 0.110 memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan secara parsial terhadap KD. Sedangkan BOC memiliki arah negative serta tidak signifikan terhadap *tobin's q* karena nilai sig sebesar  $0.175 > 0.05$  dan nilai coefficient sebesar -0.131. BOD berpengaruh positif secara signifikan terhadap *tobin's q* dengan nilai sig  $0.032 < 0.05$  dan nilai coefficient sebesar 0.184. ROA secara signifikan adanya pengaruh positif terhadap *tobin's q* dengan nilai sig  $0.002 < 0.05$  dan nilai coefficient regresi sebesar 0.0002. Dengan nilai sig yang diperoleh KD sebesar  $0.689 > 0.05$  dan nilai coefficient 0.050, KD memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan.

#### 4. Uji Mediasi (Sobel Test)

Pengujian variable mediasi ini menggunakan *Sobel Test Calculator* untuk mengetahui layak atau tidaknya variable kebijakan dividen sebagai variable mediasi. berikut hasil uji sobel:

### Hasil Uji Sobel

Variabel	Coefficient	P Value	Sig. P Value < 0.05
BOC-KD- <i>Tobin's Q</i>	0.3950	0.6927	0.692>0.05 (tidak sig)
BOD-KD- <i>Tobin's Q</i>	-0.2517	0.8011	0.801>0.05 (tidak sig)
ROA-KD- <i>Tobin's Q</i>	0.1576	0.8747	0.874>0.05 (tidak sig)

Berikut hasil uji sobel dapat disimpulkan bahwa KD tidak memediasi BOC dan *tobin's q* karena memiliki nilai *p-value* sebesar  $0.692 > 0.05$ . Selanjutnya KD tidak memediasi BOD dan *tobin's q* karena nilai sig *p-value*  $0.801 > 0.05$ . Terakhir KD tidak memediasi antara ROA dan *tobin's q* karena nilai *p-value* sebesar  $0.874 > 0.05$ .

#### **Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris (BOC) Terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)**

Hasil uji regresi yang telah diuji menyatakan BOC berpengaruh negative dan tidak signifikan pada *tobin's q* karena mempunyai nilai prob  $0.1752 > 0.05$  lebih besar dari 0.05, dengan arah negative yaitu -0.1318. Hal ini menunjukkan bahwa banyak sedikitnya ukuran dewan (BOC) komisaris tidak adanya pengaruh terhadap nilai suatu perusahaan, karena kemungkinan yang terjadi jika terlalu banyak dewan komisaris akan menyebabkan kurang efektif dalam berkinerja dalam perusahaan. Hasil daripada penelitian ini mengkonfirmasi dan memperkuat pada temuan yang dilakukan oleh (Sondokan *et al.*, 2019)

#### **Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris (BOC) Terhadap Kebijakan Dividen (KD)**

Hasil uji regresi yang telah diuji menyatakan BOC berpengaruh positif signifikan terhadap KD. Karena menunjukkan nilai prob  $0.002 < 0.05$  dan koefisien 0.283. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ukuran dewan komisaris akan memberikan inovasi bagi pemegang saham untuk melakukan

pembayaran dividen, selain itu juga dapat meningkatkan prosedur manajemen yang terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik. Hasil daripada penelitian ini mendukung penelitian (Yeni & Risma, 2023).

#### **Pengaruh Ukuran Dewan Direksi (BOD) Terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)**

Hasil pengujian menyatakan BOD berpengaruh positif secara signifikan terhadap *tobin's q*. Karena menunjukkan nilai coefficient 0.1847 dan nilai prob yang dimiliki sebesar  $0.032 < 0.05$ . Hasil ini menyatakan ukuran dewan direksi yang meningkat dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang berujung terjadinya pengaruh pada peningkatan nilai suatu perusahaan, karena jika semakin banyak atau meningkatnya dewan direksi maka akan semakin banyak yang ikut serta mengelola dan mengontrol perusahaan. Hasil daripada temuan ini mendukung dari penelitian sebelumnya yaitu (Damaianti, 2020) yang menghasilkan hal serupa.

#### **Pengaruh Ukuran Dewan Direksi (BOD) Terhadap Kebijakan Dividen (KD)**

Hasil pengujian menyatakan BOD berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap KD. Karena pada pengujian menghasilkan nilai prob  $0.437 > 0.05$  dengan koefisien 0.100. Hal ini menunjukkan bahwa dewan direksi tidak serta merta dapat memutuskan kebijakan yang ada di perusahaan termasuk kebijakan dividen. Tugas direksi hanya mengontrol dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, maka dari itu dengan peningkatan direksi dapat meningkatkan efisiensi kinerja dan direksi tidak terlalu mementingkan sedikit banyaknya dividen yang akan diberikan pada *stakeholder*. Hasil

temuan ini mendukung penelitian sebelumnya (Padil & Adawiyah, 2019).

#### **Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)**

Hasil pengujian pada ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *tobin's q*. Hasil tersebut karena menghasilkan nilai prob  $0.0024 < 0.05$  dengan coefficient  $0.0002$ . Profitabilitas adalah gambaran dari laba perusahaan, hal ini ditunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menghasilkan peningkatan pada harga saham dan tentunya akan berpengaruh atas meningkatnya perusahaan. Hasil temuan ini sejalan dan memperkuat pada temuan sebelumnya (Rahayu et al., 2020) dan (Susila & Prena, 2019) tetapi bertolak belakang dengan hasil penelitian (Kristiadi & Herijawati, 2023).

#### **Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Kebijakan Dividen (KD)**

Hasil dari pengujian menyatakan ROA berpengaruh positif terhadap KD, namun tidak signifikan. Hal ini disebabkan adanya pengujian yang menghasilkan nilai coefficient  $0.110$  dan nilai prob sebesar  $0.223 > 0.05$  dengan. Dividen, yang merupakan representasi dari laba bersih suatu perusahaan, hanya dibayarkan jika perusahaan menguntungkan, yang berarti bahwa kebijakan dividen perusahaan lebih tinggi sehubungan dengan profitabilitasnya, yang berarti bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dapat membayar dividen yang lebih besar. Hal ini konsisten dengan teori *signaling* (sinyal) yang menyatakan bahwa pembagian dividen meningkatkan kepercayaan investor terhadap bisnis.

#### **Pengaruh Kebijakan Dividen (KD) Terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)**

Hasil pengujian regresi menyatakan KD berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap *tobin's q* karena memiliki nilai probabilitas  $0.6899 > 0.05$  dengan koefisien  $0.0507$ . Hal ini sejalan dengan teori kebijakan dividen khususnya *Bird In The Hand* bahwa menyatakan investor (pemodal) lebih suka menerima dividen daripada menahan dividen. Ini karena kebijakan pembayaran dividen akan mengurangi jumlah keuntungan yang ditahan perusahaan untuk disimpan sebagai dana cadangan. Investor yang mungkin memilih untuk berinvestasi dalam pendapatan dividen atau capital gain hanya akan mempertimbangkan hasil keseluruhan dari keputusan mereka. Hasil penelitian ini mendukung hasil (Rosida & Sundari, 2021).

#### **PENUTUP Kesimpulan**

Kesimpulan pada analisis yang sudah dilakukan dapat dinyatakan adanya kesimpulan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif secara signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan ukuran dewan direksi dan profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Selanjutnya, nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh ukuran dewan direksi dan profitabilitas, tetapi tidak dengan ukuran dewan komisaris yang menyatakan dampak negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki dampak positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk kebijakan dividen tidak dapat memediasi GCG (ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## Saran

Diharapkan hasil penelitian ini akan membantu memperluas pengetahuan, informasi, dan bahan referensi yang berkaitan dengan *good corporate governance* dan kebijakan dividen. Tujuan dari temuan ini adalah untuk memberi investor dan calon investor informasi yang bermanfaat tentang peningkatan nilai pada suatu perusahaan, sedangkan untuk manajer, hasilnya dapat membantu manajemen meningkatkan nilai perusahaan dan mempraktikkan bagaimana tata kelola perusahaan yang baik. Bagi penelitian yang selanjutnya disarankan untuk menambah indikator yang ada di *good corporate governance* agar hasil lebih akurat dan menambah periode penelitian yang kemungkinan terdapat pembagian dividen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, R., Suhadak, & Nuzula, N. F. (2016). Pengaruh Pengungkapan CSR dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013 ). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 31(1), 66–72. <https://www.neliti.com/publications/86619/pengaruh-pengungkapan-csr-dan-profitabilitas-terhadap-nilai-perusahaan-studi-pada#cite>
- Ahmad, G. N., Lullah, R., & Siregar, M. E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Diveden, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* (JRMSI), 11(2301-8313), 169-184. <http://doi.org/10.21009/JRMSI>
- Anam, H., & Hendra, H. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Nonkeuangan. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(2), 213–228. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v11i2.126>
- Arasy Padil, M. N., & Adawiyah, W. (2019) Pengaruh Struktur Dan Karakteristik Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Kebijakan Keputusan Dividen. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 7(2), 4. <https://scholarhub.ui.ac.id/jvi/vol7/iss2/4/>
- Bangun, N., Yuniarwati, Y., & Santioso, L. (2018). Pengaruh corporate governance, profitability, dan foreign ownership terhadap dividend policy pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Akuntansi*, 22(2), 279. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i2.353>
- Bimo, S., (2017), Uji mediasi dengan Sobel Test, *Statistika Olah Data, web lo post*, <http://www.statistikolahdata.com/2017/01/uji-mediasi-dengan-sobel-test.html>
- Damaianti, I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 1(2), 113–123. <https://doi.org/10.37577/ekonomi.v1i2.216>
- Hanas, A. (2009). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Good Corporate Governance. *Jurnal*



- Akuntansi*, 1–96.  
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/11522/1/AZWAR%20HANAS-FEB.pdf>
- Handayani, Y. D., & Ibrani, E. Y. (2023). The Role of Dividend Policy in Explaining Corporate Governance and Profitability on Firm Value. *Ekulibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 18(1), 22–36.  
<https://doi.org/10.24269/ekulibriu.m.v18i1.2023.pp22-36>
- Hasana, A. N., & Lekok, W. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Pemediasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 165–178.  
<https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.617>
- Jensen, M. C. dan M. 1976. (1976). Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3(4): 305 – 360, 3(4), 305–360.  
<https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Khoirunnisa, S., & Aminah, I. (2022). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Kompas100 Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020. *Prosiding SNAM PNJ*, 0–11.  
<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/5722>
- Kristiadi, T., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 651–657.  
<https://doi.org/10.572349/mufakat.v2i4.968>
- Malavia Mardani, R., M., S., & Khusniyah Indrawati, N. (2018). Ownership Structure, Corporate Governance and Dividend Policy: Evidence from Indonesia. *KnE Social Sciences*, 3(10), 1249–1255.  
<https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3466i>
- Mary, H., Pratiwi, N., & Andromeda, D. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Struktur Modal Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekobistek*, 8(2), 24–31.  
<https://doi.org/10.35134/ekobistek.v8i2.41>
- Mutmainnah, Puspitaningtyas, Z., & Puspita, Y. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Buletin Studi Ekonomi.*, 24(1), 18–36.  
<http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/100272>
- Prasetya, E., & Hexana Sri Lastanti. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1805–1814.  
<https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16281>
- Putranto, P., Maulidhika, I., Scorita, K. B., & \. (2022). Dampak Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Panji. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2), 61.  
<https://media.neliti.com/media/publications/432205-none-32ba7eec.pdf>
- Rahmadani, F. D. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada

- Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Pada BEI Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 52(1), 173–182. <https://www.neliti.com/publications/202055/pengaruh-good-corporate-governance-gcg-profitabilitas-dan-leverage-terhadap-nilai>
- Rizki, A., & Jasmine, A. (2018). Investor Protection, Corporate Governance, Firm Value: Research on the Companies in Asia. *KnE Social Sciences*, 3(10), 547–565. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3403>
- Rosida, F. N., & Sundari, S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper* (Vol. 1, No. 1, pp. 223-232). <https://senapan.upnjatim.ac.id/index.php/senapan/article/view/242>
- Setiono, D. B., Susetyo, B., & Mubarak, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2015). *Permana*, VIII(2), 32–54. <https://e-journal.upstegal.ac.id/index.php/pe/article/view/1155>
- Sondokan Nathalia V, Koleangan Rosalina A.M, & Karuntu Merlyn M. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA*, 7(04), 5821–5830. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i4.26517>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Susila, M. P., & Prena, G. Das. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 80. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.941>
- Wijaya, H., Tania, D., & Cahyadi, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 109–121. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.148www.idx.co.id>
- Yeni, & Risma, N. L. P. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris ROA, ROE, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. 1–23. <https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/2018/>
- Yudiana, I., & Yadnyana, I. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Investment Opportunity Set Dan Profitabilitas Pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 111-141. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/15877>
- Yulianti, F. (2019). Pengaruh tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan index Sri Kehati yang terdaftar di Bursa Efek *Skripsi-2019*, 1–7. <http://repository.trisakti.ac.id/usak>

[tiana/index.php/home/detail/detail\\_koleksi/0/SKR/judul/0000000000000000096945/](http://tiana/index.php/home/detail/detail_koleksi/0/SKR/judul/0000000000000000096945/)

Zulkifli, Z., & Latifah, L. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 8(1), 17–27. <https://doi.org/10.32477/jrm.v8i1.244>